

ABSTRAK

Lindung nilai atau *Hedging* merupakan salah satu alternatif dari manajemen risiko yang bertujuan untuk melindungi aset yang dimiliki perusahaan dari kerugian yang diakibatkan oleh risiko yang terjadi. *Hedging* dengan menggunakan *instrumen* derivatif merupakan alternatif *hedging* yang umum digunakan oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen yang meliputi DER, Kesempatan Tumbuh Perusahaan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusi terhadap Keputusan *Hedging*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan dari 25 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009 sampai dengan 2013. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan ketentuan perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap. Analisis data menggunakan uji regresi logistik karena data yang digunakan bersifat metrik dan non metrik. Dengan analisis regresi logistik dapat dilihat bagaimana variabel – variabel independen mempengaruhi probabilitas perusahaan melakukan *hedging* dengan menggunakan instrumen derivatif.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa DER, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Lindung Nilai, sedangkan untuk variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap Keputusan *Hedging*. Dari hasil regresi logistik menemukan bahwa variabel DER, Kesempatan Tumbuh Perusahaan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusi dapat menjelaskan Keputusan *Hedging* sebesar 48%, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci: Keputusan Lindung Nilai, Regresi Logistik, DER, Kesempatan Tumbuh, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kepemilikan Institusi